

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis data yang telah dilakukan selama proses penelitian mengenai implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Bolen Kuekin di Kabupaten Banjarnegara, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Praktik Penggunaan Laporan Keuangan**

UMKM Bolen Kuekin saat ini melakukan pencatatan keuangan dalam bentuk laporan pemasukan dan pengeluaran harian, bulanan, dan tahunan, tanpa adanya proses penjurnalan yang sesuai dengan standar akuntansi. Pencatatan ini bersifat sederhana dan hanya dipahami oleh pihak internal UMKM, karena keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM.

##### **2. Implementasi dan Kesesuaian dengan SAK EMKM**

Penyusunan laporan keuangan UMKM Bolen Kuekin belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Informasi yang digunakan dalam laporan keuangan masih belum lengkap dan tidak disusun sesuai dengan format yang ditentukan dalam standar tersebut. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman dan penerapan standar akuntansi dalam operasional UMKM.

### 3. Kendala dalam Penerapan SAK EMKM

Terdapat dua kendala utama dalam penerapan SAK EMKM pada UMKM Bolen Kuekin. Kendala internal mencakup belum optimalnya pelaksanaan prosedur penyusunan laporan keuangan serta kurangnya dokumentasi. Sementara itu, kendala eksternal berupa minimnya sosialisasi, terbatasnya pengetahuan akuntansi, serta kurangnya pengawasan dari pihak terkait seperti pemerintah, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan lembaga pengawas lainnya, yang menghambat proses penerapan standar secara efektif.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, peneliti mengajukan sejumlah rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan di masa mendatang. Rekomendasi ini ditujukan kepada pihak-pihak yang memiliki peran terkait dalam konteks penelitian, meliputi pihak internal yakni UMKM Bolen Kuekin, serta pihak eksternal seperti Ikatan Akuntan Indonesia, dan juga kepada peneliti selanjutnya yang bermaksud mengembangkan kajian serupa.

### 1. Pihak Internal

#### a. Pihak UMKM Bolen Kuekin

- 1) UMKM Bolen Kuekin dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM. Penyusunan laporan keuangan yang berlandaskan standar akuntansi tersebut sangat penting karena akan memfasilitasi penilaian kinerja dan posisi keuangan usaha secara lebih akurat dan komprehensif. Selain itu, penerapan standar ini juga akan mendukung kelengkapan serta konsistensi pencatatan keuangan yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

2) Diperlukan sumber daya manusia di UMKM Bolen Kuekin yang memiliki pemahaman dan penguasaan terhadap konsep akuntansi, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar SAK EMKM. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan usaha serta mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi yang lebih tepat dan efektif. Selain itu, peningkatan ini juga penting agar pelaku UMKM dapat melakukan pemisahan yang jelas antara harta pribadi dan harta usaha.

## 2. Pihak Eksternal

### a. Kepada pihak Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) diharapkan dapat meningkatkan kegiatan hubungan masyarakat serta memberikan konsultasi secara intensif terkait penerapan SAK EMKM. Selain itu, IAI perlu memberikan dukungan dan melakukan pengawasan secara berkelanjutan dalam implementasi SAK EMKM agar pelaku UMKM mampu menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan demikian, laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar yang valid dalam proses pengambilan keputusan usaha.

### b. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperdalam kajian ilmu akuntansi khususnya terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini bertujuan agar entitas UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Penelitian lanjutan diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan, referensi, serta sumber diskusi yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan praktik akuntansi UMKM di masa depan.